



14 Grup Kecamatan Ikut Festival Ketoprak

YOGYA, TRIBUN - Warga Kota Yogya dan sekitarnya, khususnya penggemar seni tradisi Ketoprak, bakal mendapat suguhan menarik selama sepekan ke depan. Pemkot Yogya melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud), dijadwalkan menggelar Festival Ketoprak antarkecamatan se-Kota Yogyakarta dan terbuka untuk masyarakat umum.

Menurut Kasi Pembinaan dan Pelestarian Seni Disparbud Kota Yogya, Suparno, kegiatan yang akan digelar pada 20-26 Oktober mendatang ini melibatkan 14 grup dari 14 kecamatan di Kota Yogya. Festival ini juga disebutkan bersifat terbuka, sehingga masyarakat yang ingin menyaksikannya pun bisa menontonnya.

"Festival akan diadakan di Pendopo Tamansiswa, mulai pukul 19.30 hingga 22.45. Setiap hari akan ditampilkan dua grup ketoprak sesuai

undian yang sudah dilaksanakan," jelasnya.

Seluruh penampilan dari grup ketoprak tersebut, lanjutnya, akan dinilai oleh dewan juri dan dipilih yang terbaik. Mulai dari kontingen terbaik, sutradara terbaik, pemeran terbaik, hingga penata iringan dan rias terbaik, serta berhak mendapat hadiah total yang disiapkan senilai lebih dari Rp50 juta.

"Ini memang merupakan ajang apresiasi terhadap ketoprak. Tiap malam kami mengundang sekitar 350 warga untuk menyaksikan pementasan dari festival ketoprak ini," imbuhnya.

Ditambahkan, meskipun dimainkan di Pendopo, pementasan tersebut bukan tergolong dalam kategori ketoprak Pendapan, namun ketoprak umum. Naskahnya pun bebas dan diserahkan kembali pada para peserta, asalkan tetap beretika timur serta tidak mengandung unsur SARA.

Yang menarik, lanjut Suparno, para pemain ketoprak tidak harus asli dari daerah grup ketoprak. Warga pendatang dari luar daerah pun bisa diperbolehkan ikut dalam festival, asal memang tinggal atau berdomisili di daerah grup ketoprak tersebut.

Dapat Dana

Untuk penampilan hari pertama, yaitu Senin (20/10) malam, yang akan tampil adalah grup dari Kecamatan Gondomanan dan Kecamatan Tegalrejo. Panitia sudah mengucurkan subsidi sebesar Rp17 juta untuk tiap grup ketoprak yang dialokasikan dari Dana Keistimewaan (Danais).

"Penampilan tiap grup dijatah 75 menit. Kalau melebihi akan dikurangi nilainya. Kami menghadirkan para juri dari kalangan akademisi, seniman, pelaku budaya, dan budayawan," jelasnya. (ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005